

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar penjas dengan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Cikandang. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang lebih aktif secara fisik cenderung memiliki hasil belajar akademik yang sedikit lebih rendah dibandingkan siswa dengan tingkat motivasi belajar yang lebih moderat. Temuan ini menandakan bahwa meskipun aktivitas fisik memiliki banyak manfaat penting untuk kesehatan jasmani dan mental, dalam konteks akademik, intensitas dan durasi aktivitas tersebut perlu dikelola dengan bijaksana.

Mayoritas siswa dalam penelitian ini menunjukkan motivasi belajar dalam kategori sedang, sementara hasil belajar mereka umumnya berada dalam kategori baik, yang memperlihatkan bahwa keseimbangan antara motivasi belajar dan waktu belajar memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian akademik yang optimal. Dengan demikian, motivasi belajar penjas tetap harus menjadi bagian dari kehidupan siswa, namun perlu adanya pengaturan waktu yang efektif agar tidak mengurangi fokus belajar.

1. Bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif hubungan motivasi belajar penjas dengan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Cikandang. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor motivasi belajar dalam membentuk dan meningkatkan pembelajaran penjas di sekolah dasar, dan implikasinya dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran penjas di sekolah dasar
2. Besar hubungan motivasi belajar penjas dengan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Cikandang hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,975 dan dikategorikan korelasi sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data dan

pengolahan serta analisis data bahwa variable motivasi belajar penjas memiliki hubungan korelasi dengan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Cikandang

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti berharap dengan adanya laporan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peniliti kepada guru penjas dan murid. Dengan adanya penelitian ini diharapkan murid lebih semangat mengikuti pembelajaran penjas untuk meningkatkan kualitas motivasi belajar dalam hasil belajar mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas 5 sekolah dasar. Hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membangkitkan motivasi siswa. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, melibatkan siswa secara aktif, serta memberikan penguatan positif seperti pujian, umpan balik, dan penghargaan yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Ketika motivasi meningkat, maka partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pun meningkat. Siswa perlu menyadari bahwa motivasi belajar bukan hanya bersifat emosional, tetapi juga berdampak nyata terhadap pencapaian akademik. Siswa yang termotivasi cenderung lebih giat belajar, lebih tekun menyelesaikan tugas, dan memiliki keinginan kuat untuk mencapai prestasi. Oleh karena itu, membangun kesadaran diri, rasa ingin tahu, dan tujuan belajar sangat penting bagi keberhasilan siswa. Orang tua memiliki peran besar dalam menumbuhkan motivasi belajar di rumah. Dukungan emosional, keterlibatan dalam proses belajar, dan pemberian dorongan yang bersifat membangun dapat memperkuat semangat belajar anak. Orang tua juga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman serta membiasakan anak untuk menetapkan tujuan belajar. Sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan harus menyediakan program pembinaan motivasi belajar, seperti konseling akademik, pelatihan karakter, atau sistem penghargaan berbasis kemajuan siswa. Selain itu, penting untuk

mengembangkan kurikulum dan kegiatan sekolah yang tidak hanya fokus pada kognisi, tetapi juga pada aspek afektif dan motivasional.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti berharap memberikan manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut :

5.3.1. Bagi Guru

Bagi guru pendidikan jasmani SDN Cikandang, untuk lebih giat lagi dalam mengelola kelas pembelajaran penjas dan memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kulias pembelajaran yang menyenangkan

5.3.2 Bagi Sekolah

Dihapkan terhadap murid sekolah SDN Cikandang untuk bisa menjaga semangat untuk mengikuti pembelajaran penjas di kelasnya masing-masing,dan tidak membandingkan antara satu kelas dengan kelas lainnya

5.3.3. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya permainan *gobak sodor* ini dipahami dengan seksama agar bisa meningkatkan kemampuan aspek motorik dan motivasi belajar menjadi lebih meningkat kembali

5.3.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bagaimana untuk mengolah permainan tradisional ini menjadi lebih menrik
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pendekatan yang berbeda, sehingga hasilnya akan dapat lebih maksimal dan menyempurnakan penelitian ini

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pihak sekolah untuk mengatur program PJOK siswa dengan lebih seimbang, sehingga Motivasi Belajar Penjas tetap terlaksana tanpa mengganggu waktu belajar. Guru, khususnya guru kelas dan guru PJOK, perlu menggabungkan aktivitas gerak ringan ke dalam proses pembelajaran agar siswa tetap aktif namun fokus terhadap materi pelajaran. Orang tua juga perlu mendukung dengan membimbing anak dalam mengatur waktu antara

belajar, beraktivitas fisik, dan beristirahat, supaya semua kebutuhan perkembangan anak terpenuhi dengan baik. Untuk peneliti berikutnya, disarankan menambahkan faktor lain seperti jenis motivasi belajar penjas, lamanya waktu aktivitas, kualitas tidur, atau pola makan sehat, agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap. Selain itu, penelitian di masa depan sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu lebih panjang dan di berbagai wilayah yang berbeda, supaya hasilnya bisa mewakili lebih banyak kondisi siswa di berbagai tempat.